

## PENGARUH KREATIVITAS DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

YUAN ANDINNY

Universitas Indraprasta PGRI, yuanandinny15@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika, pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika, dan pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, Sampel penelitian berjumlah 40 orang yang dipilih secara random dari SMP Kemala Bhayangkari di Jakarta Selatan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan penyebaran angket. Analisis data dengan metode statistik deskriptif, koefisien korelasi ganda pearson, koefisien determinasi, analisis regresi. Uji statistik digunakan uji t dan uji f dengan bantuan SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 9,558$ . Secara bersama-sama kreativitas dan minat memberi kontribusi sebesar 34,1 % terhadap variabel prestasi belajar matematika. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,240$ . Variabel kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 16,63 % dalam meningkatkan prestasi belajar matematika. 3) Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 2,316$ . Variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 17,43 % dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

*Kata kunci :* Kreativitas Belajar, Minat Belajar, Prestasi Belajar Matematika.

### 1. Pendahuluan

Dalam pembelajaran matematika banyak guru yang mengeluhkan rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika. Hal ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam memahami konsep matematika sehingga mengakibatkan kesalahan-kesalahan dalam mengerjakan soal sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa (skor) baik dalam ulangan harian, ulangan semester, maupun ujian akhir sekolah, padahal dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas biasanya guru memberikan tugas (pemanapan) secara kontinu berupa latihan soal. Kondisi riil dalam pelaksanaannya latihan yang diberikan tidak sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika. Rendahnya mutu pembelajaran dapat diartikan kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari peserta didik, guru maupun sarana dan prasarana yang ada, minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang rendah, serta teknik evaluasi yang kurang tepat akan menyebabkan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Pendidikan sekolah diartikan sebagai suatu proses kegiatan terencana dan terorganisir, yang terdiri atas kegiatan belajar dan mengajar, serta melalui serangkaian proses pendidikan. Proses pendidikan itu sendiri pada hakekatnya merupakan interaksi antara pendidik dalam hal ini guru, dan anak didik (murid atau peserta didik) maka pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara siswadan guru. Belajar dan mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dibedakan yakni tujuan pengajaran (instruksional), pengalaman (proses) belajar mengajar dan prestasi belajar yang saling berhubungan.

Proses belajar yang dialami oleh murid menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, dalam bidang ketrampilan, dalam bidang nilai dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh murid terhadap pertanyaan atau persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar itu berbeda-beda sifatnya, tergantung dari bidang yang di dalamnya murid menunjukkan prestasi, misalnya dalam bidang pengetahuan atau pemahaman (bidang kognitif). Pengajaran disekolah menengah meliputi ketiga bidang yang disebut diatas, namun tekanan diberikan pada bidang belajar yang kognitif. Sejalan dengan itu, dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri serta sikap dan perilaku yang inovatif dan kreatif. Dengan demikian pendidikan nasional akan mampu mewujudkan dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Sejalan dengan tujuan pendidikan disekolah, ilmu pengetahuan berperan untuk mempersiapkan anak didik agar sanggup menghadapi perubahan-perubahan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis dan rasional, kritis dan cermat, objektif melalui peran serta guru yang professional.

Minat yang tinggi terhadap suatu mata pelajaran memungkinkan siswa untuk memberikan perhatian yang tinggi terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga diharapkan pula memperoleh prestasi belajar yang baik sebagai akibat dari ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran itu yang dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan tersendiri bagi siswa tersebut.

Selain minat, tingkat kreativitas belajar siswa itu sendiri juga harus diperhatikan, karena dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Siswa yang terbiasa belajar matematika dengan cara membaca, menghafal dan berlatih menyelesaikan soal, pada akhirnya merasa kesulitan saat menemukan masalah lain diluar materi yang telah biasa mereka hafal, meskipun masalah tersebut pada dasarnya merupakan masalah sederhana. Kurang mampunya siswa dalam belajar pada akhirnya berpengaruh pada rendahnya kreativitas belajar dan berakibat pada tidak optimalnya prestasi belajar yang dapat dicapai.

Sebaliknya siswa yang diberi pembelajaran melalui metode belajar dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan melatih logika, pada akhirnya mampu membangun kreativitas belajar. Dengan cara ini siswa tersebut terlihat lebih mandiri, dan memunculkan minat belajar siswaserta mampu mengembangkan konsep baru dengan memadukan berbagai konsep dasar sebagai pendukung untuk menyelesaikan masalah. Siswa juga tidak lagi bergantung kepada guru. Siswa terlihat lebih mandiri dan mampu membangun ide-ide kreatif dalam menyelesaikan masalah.

Rendahnya minat dan tingkat kreativitas siswa yang kurang mendukung penguasaan matematika tersebut diatas perlu dicarikan jalan keluar. Tugas ini merupakan tugas bersama dari seluruh insan pendidik, khususnya guru bidang studi matematika. Dari pengamatan awal yang dilakukan, rendahnya prestasi belajar matematika siswa SMP Kemala Bhayangkari disebabkan oleh banyak faktor. Namun dari berbagai faktor tersebut terdapat faktor yang sangat dominan, yaitu kurangnya minat dan dan rendahnya kreativitas belajar. Metode pembelajaran yang monoton, situasi lingkungan, serta latar belakang kecerdasan siswa dapat dapat mempengaruhi minat dan tingkat kreativitas siswa.

Dari penjabaran diatas diduga terdapat pengaruh antara tingkat kreativitas dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. Sesuai dengan dugaan tersebut maka langkah untuk memperbaiki prestasi belajar siswa SMP swasta di Jakarta Selatan yaitu dengan meningkatkan kreativitas dan minat siswa dalam mempelajari matematika.

Sesuai kegiatan penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh minat dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP swasta di Jakarta Selatan.
2. Pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP swasta di Jakarta Selatan.
3. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP swasta di Jakarta Selatan.

Sebagai gambaran umum sistematika penulisan penelitian, maka dalam penulisan dan pemfisikan penelitian ini, penulis membagi mejadi 5 bab yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori dan kerangka berpikir penelitian yang meliputi landasan teori penelitian berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan judul, pemfisikan, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

BAB III merupakan metodologi penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisa data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, deskmatematikai data penelitian, analisa persyaratan data dan pemfisikan hasil penelitian.

BAB V merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, implikasi dan saran penelitian.

## 2. Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menyajikan data penelitian untuk variabel prestasi belajar matematika (Y), kreativitas belajar ( $X_1$ ), dan minat belajar ( $X_2$ ).

### A. Deskripsi Data

#### 1. Data Prestasi Belajar matematika (Y)

Data prestasi belajar matematika diperoleh dari nilai UTS sebanyak 40 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang di peroleh adalah terendah 65, tertinggi 95, rata-rata sebesar 78,20, median sebesar 76,50, modus sebesar 75 dan simpangan baku sebesar 8,606.

Tabel 2.1. Deskripsi Data Penelitian Prestasi Belajar Matematika

<b>Statistics</b>		
Prestasi belajar matematika		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean	78.20	
Median	76.50	
Mode	75	
Std. Deviation	8.606	
Minimum	65	
Maximum	95	

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa prestasi belajar matematika siswa SMP Kemala Bhayangkari Jakarta Selatan tergolong cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 78,20.

## 2. Data Kreativitas Belajar Siswa (X1)

Data kreativitas belajar diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 40 siswa dihasilkan skor terendah 88, skor tertinggi 124, skor rerata sebesar 106,45, median 106, modus sebesar 106, dan simpangan baku sebesar 9,301.

Tabel 2.2. Deskripsi data Penelitian kreativitas belajar

<b>Statistics</b>		
Kreativitas Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		106.45
Median		106.00
Mode		106 <sup>a</sup>
Std. Deviation		9.301
Minimum		88
Maximum		125

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa kreativitas belajar siswa SMP Kemala Bhayangkari Jakarta Selatan cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 106,45 mendekati nilai mediannya.

## 3. Data Minat belajar (X2)

Data minat belajar diperoleh dari kuisioner yang di jawab oleh 40 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 87, skor tertinggi 122, skor rerata sebesar 107,65, median sebesar 107, modus sebesar 107 dan simpangan baku sebesar 9,909.

Tabel 2.3. Deskripsi data Penelitian Minat belajar

<b>Statistics</b>		
Minat Belajar		
N	Valid	40
	Missing	0
Mean		107.65
Median		107.00
Mode		107
Std. Deviation		9.909
Minimum		87
Maximum		122

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa minat belajar siswa SMP Kemala Bhayangkari Jakarta Selatan cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata skor disiplin diri 107,65 mendekati skor mediannya.

## B. Uji Persyaratan Analisis Regresi

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas Data

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 2.4. Uji Normalitas Data

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>					
		Prestasi Matematika	Belajar	Kreativitas Belajar	Minat Belajar
N		40		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78.20		106.45	107.65
	Std. Deviation	8.606		9.301	9.909
Most Extreme Differences	Absolute	.145		.106	.151
	Positive	.145		.092	.151
	Negative	-.110		-.106	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.917		.669	.956
Asymp. Sig. (2-tailed)		.370		.763	.320
a. Test distribution is Normal.					
b. Calculated from data.					

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai Asymp. Sig > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (independent).

Tabel 2.5. Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Kreativitas belajar	.791	1.264
	Minat belajar	.791	1.264

Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,791 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 1,264 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara kreativitas belajar dan minat belajar pada analisis regresi ganda ini.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0

a. Linearitas Regresi pengaruh variable  $X_1$  atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara kreativitas belajar dengan prestasi belajar matematika, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 2.6. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas  $X_1$   
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
			(Combined)	1275.033	14	91.074	1.411	.219
Prestasi Belajar Matematika Kreativitas Belajar *	Between Groups	Linearity	707.864	1	707.864	10.969	.003	
		Deviation from Linearity	567.170	13	43.628	.676	.767	
	Within Groups		1613.367	25	64.535			
	Total		2888.400	39				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan  $F_o = 0,676$  dan  $Sig. = 0,767 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kreativitas belajar dengan prestasi belajar matematika siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

b. Linaeritas Regresi pengaruh variable  $X_2$  atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara Minat belajar dengan Prestasi belajar matematika, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 2.7. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas  $X_2$

<b>ANOVA Table</b>								
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
			(Combined)	978.617	8	122.327	1.986	.082
Prestasi Belajar Matematika * Minat Belajar	Between Groups	Linearity	725.555	1	725.555	11.777	.002	
		Deviation from Linearity	253.062	7	36.152	.587	.761	
	Within Groups		1909.783	31	61.606			
	Total		2888.400	39				

Berdasarkan hasil perhiungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan  $F_o = 0.587$  dan  $Sig. = 0,761 > 0,05$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel minat belajar dengan prestasi belajar matematika siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 2.8. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.584 <sup>a</sup>	.341	.305	7.174

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Belajar

Tabel 2.9. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983.934	2	491.967	9.558	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1904.466	37	51.472		
	Total	2888.400	39			
a. Dependent Variable: Prestasi belajar matematika						
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Kreativitas Belajar						

Tabel 2.10. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	12.587	15.071		.835	.409
	Kreativitas Belajar	.311	.139	.336	2.240	.031
	Minat Belajar	.302	.130	.348	2.316	.026
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Matematika						

1. Pengaruh kreativitas belajar ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Dari tabel 2.9. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $F_o = 9,558$  dan  $Sig. 0,000 < 0,05$

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan  $\hat{Y} = 12,587 + 0,311 X_1 + 0,302 X_2$ . Hal ini memiliki pengertian bahwa kenaikan satu skor variable kreativitas belajar dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 0,311 oleh  $X_1$  dan 0,302 oleh  $X_2$  terhadap variable prestasi belajar matematika. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variable kreativitas belajar dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 34,1 % terhadap variable prestasi belajar matematika.

3. Pengaruh kreativitas belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar matematika (Y)

Dari tabel 2.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 2,240$  dan  $Sig. 0,031 < 0,05$ .

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi kreativitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika sebesar 16,63 %

4. Pengaruh Minat belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar matematika (Y)

Dari tabel 2.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 2,316$  dan  $Sig. 0,026 < 0,05$ .

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar matematika sebesar 17,43 %.

#### 4. Kesimpulan

Berpedoman pada data hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya dan didukung oleh analisis statistik dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta Kemala Bhayangkari di Jakarta Selatan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta Kemala Bhayangkari di Jakarta Selatan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP Swasta Kemala Bhayangkari di Jakarta Selatan.

#### Referensi

- [1] Chandra, Julius. (1994). *Kreativitas (Bagaimana menanam, membangun dan mengembangkannya)*. Yogyakarta : Kanisius.
- [2] Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Hamalik, Oemar. (1990). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- [4] Hermana, MZ. (1984). *Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Medal Agung.
- [5] Munandar, Utami. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6] Suherman, Eman. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: UT.